Analisis Modal Kerja terhadap Profitabilitas dan Aktivitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. 2017-2021

Puji Wahyuli[1], Nurfitri Martaliah*[2], Siti Nur Khoiria[3], Rifadli D. Kadir[4]
[1]Institut Agama Islam Muhammad Azim (IAIMA) Jambi
[2,3]Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifudin Jambi
[4]Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo
*nmartaliah@uinjambi.ac.id

Received: 2022-March-10
Rev. Req: 2022-May-21
Accepted: 2022-June-23

10.54956/eksyar.v9i1.315

How to cite this paper: Wahyuli, P., Martaliah N., Khoiria, S.N. & Kadir, R.D. (2022). Analisis Modal Kerja terhadap Profitabilitas dan Aktivitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. 2017-2021. *EKSYAR: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam (e-Journal)*, *9*(1), 50-58. https://doi.org/10.54956/eksyar.v9i1.315

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International license(https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

ABSTRACT: *PT Astra Agro Lestari Tbk. is a company engaged in the plantation industry in Indonesia and the company has also been included in the list of companies listed on the IDX (Indonesian Stock Exchange). The purpose of this study is to understand how the working capital conditions and profitability of PT. Astra Agro Lestari Tbk and how the influence between the two. This study uses the time series method for regression model analysis by determining the dependent and independent variables. The subjects obtained in this study came from the official website of the IDX (Indonesian Stock Exchange) for the period 2017-2021. In using the time series method and Classical Assumption Test to process the financial data of PT. Astra Agro Lestari Tbk. through the SPSS program. The results of this study indicate the amount of working capital at PT Astra Agro Lestari Tbk and how the profitability ratios use ROE and ROA at the company. Based on the results, it is found that the coefficient of determination is 0.486 which indicates that there is an influence of working capital on the profitability of PT Astra Agro Lestari.*

PT Astra Agro Lestari Tbk. adalah perusahaan yang berkecimpung di bidang industri perkebunan di Indonesia dan perusahaan tersebut juga telah masuk dalam daftar perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Tujuan dari penelitian ini untuk memahami bagaimana kondisi modal kerja dan profitabilitas PT Astra Agro Lestari Tbk serta bagaimana pengaruh diantara keduanya tersebut. Penelitian ini menggunakan metode time series untuk analisis model regresi dengan menentukan variabel dependen dan independen. Subyek yang di peroleh pada penelitian ini berasal dari situs resmi BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2017-2021. Dalam menggunakan metode time series dan Uji Asumsi Klasik untuk mengolah data keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk. melalui program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan jumlah modal kerja pada PT Astra Agro Lestari Tbk dan bagaimana rasio Profitabilitas

menggunakan ROE dan ROA pada perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil di dapatkan bahwa koefisien dari determinasi sebesar 0,486 yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari modal kerja terhadap profitabilitas PT Astra Agro Lestari.

Keywords: *Working Capital, Assets, Profitability, ROA, ROE.*

I. PENDAHULUAN

PT Astra Agro Lestari Tbk (perseroan) merupakan perusahaan hasil gabungan (unifikasi) dari sejumlah perusahaan yang bergerak dibidang industri perkebunan di Indonesia hal ini dimulai sejak 30 tahun yang lalu. Sebelumnya hanya ada perkebunan ubi kayu dan bertambah lagi menjadi tanaman karet. PT Astra Agro Lestari terus meningkatkan kembali menjadi perusahaan yang juga bergerak dalam membudidayakan tanaman kelapa sawit pada tahun 1984. Hingga kini, perusahaan berkembang pesat dengan label sebagai perushaan sawit terbesar karena dinilai memiliki manajamen yang baik. Di hitung bahwa luas area perusahaan ditaksir hingga 287.604 ha yang tersebar di beberapa pulau di Indonesia diantaranya yaitu Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Tidak hanya di Indonesia PT Astra Agro Lestari Tbk hingga kini juga terus memenuhi permintaan pasar di luar Indonesia yaitu diantaranya Tiongkok, Malaysia, Filipina dan Korea Selatan (Astra Agro, 2017).

Semakin berkembangnya zaman, teknologi yang canggih dan di dukung dengan keahlian yang dimiliki SDM sekarang, PT Astra Agro Lestari Tbk juga menumpukan perusahaannya untuk memiliki strategi yang lebih matang dalam berusaha meningkatkan daya produksi, kedayagunaan disemua garis usaha yang juga bergerak di bidang yang terkait dengan perkebunan kelapa sawit Perusahaan juga dituntut untuk lebih unggul dari pesaing-pesaing lainnya dalam mencapai tujuan perusahaan dengan menghasilkan laba sebesar-besarnya. Dalam menjalankan dan mengembangkan aktivitas perusaan tentunya sebuah perusahaan harus mengelola dana yang tersedia sebaik mungkin. Dana yang dikelola ini biasanya disebut dengan modal kerja (Nelwati, 2018). Untuk mengetahui efektivitas sebuah manajemen perusahaan tentunya diperlukan penilaian tentang aktivitas pengelolaan perusahaan yaitu melalui Rasio Keuangan yang meliputi likuiditas, profitabilitas, solvabiltas dll (Nata'lia., dkk 2020).

Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk mengetahui modal kerja eksisting PT. Astra Agro Lestari periode (2017-2021). Selain itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana profitabilitas yang ada diperusahaan tersebut selama periode 2017-2021. Maka dari itu untuk mengetahui hal tersebut peneliti menggunakan rasio profitabilitas dalam model perhitungannya yang dimana perhitungan profitabilitas ini khusus pada ROE dan ROA perusahaan. Selain itu untuk mengukur kinerja perusahaan dalam segi profitabilitas juga bisa menggunakan Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return On Investement dan Earning Power (EP). Maka dari itu untuk penelitian ini fokus perhitungan profitabilitas hanya pada Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA).

Manajemen keuangan adalah gabungan dari kata manajemen dan keuangan, manajemen dapat diartikan sebagai seni dalam mengatur ataupun mengelola sedangkan keuangan biasanya erat kaitannya dengan uang dan investasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa

manajemen keuangan adalah seni mengatur uang agar bisa teraloaksikan dengan sistem yang tepat guna (Agus Sartono, 2010). Dalam manajemen keuangan ada tiga keputusan utama yang harus diambil perusahaan yakni: keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen.

Menurut (Denny, 2016) laporan keuangan adalah suatu obyek analisis dari sebuah kondisi keuangan perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus memahami dasar suatu kegunaan laporan keuangan dalam rangka menciptakan keuangan yang baik bagi suatu perusahaan. Untuk mendapatkan hasil yang efisien sebuah perusahaan juga harus menggunakan metode yang tepat daya guna untuk menganalisis kondisi keuangan yang cermat dan tepat.

Modal kerja milik perusahaan merupakan investasi yang berasal dari asset pendek perusahaan, kas, surat berharga, persediaan, dan piutang. Menurut (Sigel dan Sim) modal kerja adalah kedudukan kas perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab yang jatuh waktu atau yang telah habis waktunya. Selain itu perusahaan juga harus melaksanakan konsep modal kerja sesuai dengan yang di inginkan atau diharapkan perusahaan sebagai suatu konsekuensi manajemen modal kerja yang harus di laksanakan.

Menurut (Erwin, 2021) rasio profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk mengejar keuntungan. Profitabilitas yang paling penting adalah ukuran profitabilitas dalam mencari laba bersih. Maka dari itu setiap perusahaan akan melakukan manajemen dalam mengelola perusahaan, maka tidak heran hasil dari suatu perusahaan akan di kaitkan dengan penjualan, aktiva, modal dan nilai saham.

Dalam melancarkan kegiatan operasional sehari-hari, perusahaan juga harus memiliki sumber daya ekonomi yang efektif untuk di gunakan demi kelancaran aktivitas perusahaan yang di mana hal ini disebut dengan aktiva perusahaan. Selain aktiva ada juga yang di sebut dengan aktiva lancar (*current assets*) artinya aset yang habis waktunya dalam satu kali produksi dan biasanya aktiva ini habis dalam waktu kurang lebih dari 1 tahun. Atau anda dapat menyebutnya sebagai aset yang habis dalam 1 suklus normal perusahaan yang lebih lama. Untuk aset yang diklasifikasikan dalam jangka pendek, urutan yang ditampilkan di neraca harus didasarkan pada urutan tingkat likuiditas. Kas adalah aset (jangka pendek) yang paling likuid, diikuti oleh investasi jangka pendek, piutang, persediaan, dan biaya dibayar dimuka (Abesty, 2018).

II. METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA) dan varibel independen menggunakan modal kerja. Data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2017-2021. Selanjutnya data yang sudah dikumpulkan diolah dan dan dianalisis menggunakan SPSS. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun tahapan analisis regresi linear berganda yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya uji asumsi klasik, uji t dan uji F.

III. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Modal Kerja Bersih

Modal kerja (*net working capital*) yang diluncurkan pada PT Astra Agro Lestari mulai tahun 2017 hingga tahun 2021 mengalami fluktuatif dalam kondisi yang naik turun. Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa tahun 2017 modal kerja bersihnya sebesar Rp 1,936,313 (dalam jutaan rupiah) hal ini karena kewajiban lancar lebih kecil daripada aktiva lancar. Lalu pada tahun 2018 modal kerja bersih mengalami penurunan dari sebelumnya yaitu sebesar 1,424,098 (dalam jutaan rupiah) hal ini juga disebabkan oleh peningkatan kewajiban lancar dari tahun 2017 ke 2018 dan kewajibannya lebih kecil dari aktiva lancar. Pada tahun 2019 modal kerja bersihnya sebesar 2,905,246 (dalam jutaan rupiah) modal kerja pada tahun 2019 mengalami peningkatan kembali dari tahun sebelumnya karena disebabkan oleh penurunan kewajiban lancar dan aktiva lancar. Modal kerja bersih pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp 4,145,384 (dalam jutaan rupiah). Dan yang terakhir tahun 2021 modal kerja bersih mengalami penurunan kembali yaitu sebesar Rp 3,453,812 (dalam jutaan rupiah) yang disebabkan oleh peningkatan kewajiban lancar dan aktiva lancar yang cukup tinggi.

Tabel 1. Perhitungan Modal kerja Bersih (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Keuangan	Kewajiban Lancar	Modal Kerja Bersih	Selisih Per Tahun Modal Kerja Bersih
2017	4,245,730	2,309,417	1,936,313	-
2018	4,500,628	3,076,530	1,424,098	-512,215
2019	4,472,011	1,566,765	2,905,246	1,481,148
2020	5,937,890	1,792,506	4,145,384	1,240,138
2021	9,414,208	5,960,396	3,453,812	-691,572

Sumber: Data PT Astra Agro Lestari Tbk. (data yang diolah)

Gambar 1. Memperlihatkan fluktuasi modal kerja pada PT. Asrta Agro Lestari Tbk. pada tahun 2017-2021.

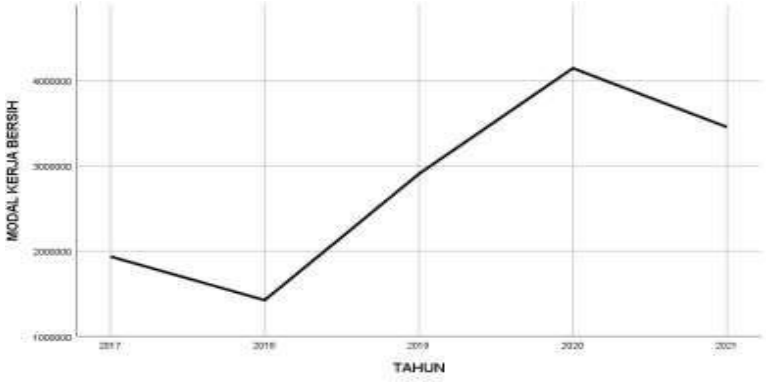

Gambar 1. *Modal Kerja Bersih PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2017 - 2021*

Pada Tabel 2. dapat dilihat Perputaran modal kerja PT. Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2017-2021. Perputaran modal kerja pada tahun 2017 sebesar 8,94 kali, sedangkan perputaran modal kerja pada tahun 2018 meningkat 13,0 kali hal ini karena peningkatan penjualan bersih dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 perputaran modal kerja yang beredang berkurang menjadi 6 kali karena penjualan modal bersih yang lebih rendah. Perputaran modal kerja pada tahun 2020 kembali menurun yaitu sebesar 4,54 x. dan pada tahun 2021 perputaran modal kerja meningkat kembali sebesar 7,04 x yang disebabkan oleh kenaikan penjualan bersih.

Tabel 2. Perputaran Modal Kerja Periode 2017-2021

Tahun	Penjualan Bersih	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja	Perputaran ModalKerja
2017	17,305,688	2,309,417	2,309,417	1,936,313	8,94 x
2018	19,084,387	3,076,530	3,076,530	1,424,098	13,40 x
2019	17,452,736	1,566,765	1,566,765	2,905,246	6 x
2020	18,807,043	1,792,506	1,792,506	4,145,384	4,54 x
2021	24,322,048	5,960,396	5,960,396	3,453,812	7,04 x

Sumber: PT Astra Agro Lestari (data yang diolah)

Profitabilitas

Profitabilitas Pt. Astra Agro Lestari Tbk. pada tahun 2017-2021 mengalami diukur yang diukur menggunakan ROA dan ROE mengalami fluktuasi. ROA pada tahun 2017 sebesar 11,78% menurun menjadi 8,22% pada tahun 2018. Pada tahun 2019 turun lagi menjadi 2,45% dan naik lagi menjadi 5.26% pada tahun 2020 dan 9,58% pada tahun 2021. Adapun ROE pada tahun 2017 sebesar 11,40% turun menjadi 7,80% pada tahun 2018 dan 1,28% pada tahun 2019. Pada tahun 2020 kemudian naik menjadi 4,64% dan 9,76% pada tahun 2021. Dapat dilihat pada tahun 2019 dan 2021 mengalami penurunan, hal ini dikarenakan pada saat itu terjadi krisis ekonomi yang disebabkan oleh adanya pandemi covid-19.

Tabel 3. Profitabilitas (ROA dan ROE) periode 2017-2018

Tahun	ROA	ROE
2017	11,78%	11,40%
2018	8,22%	7,80%
2019	2,45%	1,28 %
2020	5,26%	4,64%
2021	9,58%	9,76 %

Uji Asumsi Klasik

Berkaitan dengan uji normalitas yang telah dilakukan, hasilnya memiliki nilai sig 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	792425.40220834
Most Extreme Differences	Absolute	.212
	Positive	.137
	Negative	-.212
Test Statistic		.212
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Langkah selanjutnya dilakukan uji multikolinearitas. Setelah dilakukan uji Multikolinearitas di dapatkan hasil bahwa terjadi Multikolinearitas pada data. Maka dari itu untuk mengatasi gejala Multikolinearitas peneliti melakukan cara dengan mengeluarkan variabel yang memiliki korelasi paling tinggi dengan menggunakan metode Pair Wise Correlation. Nilai koefisien korelasi harus <0,80.

Tabel 5. Metode Pair Wise

Coefficients[a]							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3716573.960	1250471.513		2.972	.059		
ROA (X2)	-13480048.000	16279752.443	-.431	-.828	.468	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Modal Kerja (Y)							

Sumber: data di oleh SPSS

Setelah mengeluarkan variabel yang memiliki korelasi yang paling tinggi di dapatkan hasil bahwa tidak lagi mengalami gejala multikolinearitas sebagai nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10,00. Langkah selanjutnya yaitu uji heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji Glesjer pada Tabel 6. dapat dilihat nilai signifikan dari variabel ROE dan ROE lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	181692.729	1645401.440		.110	.922
	ROE (X1)	-2872.593	11527.053	-2.375	-.249	.826
	ROA (X2)	3189.260	12772.797	2.379	.250	.826

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: data di oleh SPSS

Pada uji autokeralasi di dapatkan hasil Durbin-watson sebesar 2.269 yang artinya nilai ini tidak < 1 dan > 3 maka pada pengujian ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.697[a]	.486	-.029	1120658.751	2.269

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE

b. Dependent Variable: Modal Kerja (Y)

Sumber: data di oleh SPSS

Uji Individual (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel Profitabilitas yang diwakili oleh ROE dan ROA memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,390 dan 0,370 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap modal kerja pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Tabel 8. Uji Individual (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6334336.360	2696652.233		2.349	.143
	ROE	20583.379	18891.713	7.561	1.090	.390
	ROA	-24028.333	20933.367	-7.966	-1.148	.370

a. Dependent Variable: Modal Kerja

Sumber: data di oleh SPSS

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Uji Simultan (F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2372261492306.978	2	1186130746153.489	.944	.514[b]
	Residual	2511752072260.221	2	1255876036130.111		
	Total	4884013564567.199	4			

a. Dependent Variable: Modal Kerja

b. Predictors: (Constant), ROA, ROE

Berdasarkan output diatas, kita dapat melihat bahwa signifikansi pengaruh uji F adalah 0,514 dan nilai F hitung adalah 0,944 < F tabel 9,55. Dapat disimpulkan bahwa scara simultan atau bersama-sama variabel ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap modal kerja.

IV. KESIMPULAN

Hasil melalui pembahasan sebelumnya diambil beberapa kesimpulan yang berhubunga langsung dengan PT Astra Agro Lestari Tbk. yaitu sebagai berikut: (1) Profitabilitas dan modal kerja sepanjang periode 2017-2021 mengalami flukuasi; (2) variabel profitabilitas yang diwakili oleh ROA dan ROE baik secara individu maupun bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap modal kerja.

VI. DAFTAR REFERENSI

[1] Abesty, R & Puspitasari, R. (2018). Analisis Efektivitas Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Aktivitas Pada PT Asta Agro Lestari Tbk dan PT Tunas Baru Lampung. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 2 (2), 89-102.

[2] Ardian, N. (2019). Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB. Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik, 4, 119-132.

[3] Astra Agro. (2017). Diakses pada 29 Juni 2022, dari https://www.astra- agro.co.id/.

[4] Awalina, P, Suaidaha, I, Kusumaningarti, M. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-

[5] 19. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Jurnal Program Studi Akuntansi, 7, 109- 117.

[6] Chielvera, N, Wulandari, S, Lestari, P. P, dkk. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2007-2019). Proceding Universitas Pamulang, 1 (1), 50-61.

[7] Erica, D. (2016). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk, 3 (2), 136-142.

[8] Fahmeyzan, D, Soraya, D, Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Senggigi dengan Menggunakan Swekness dan Kurtosis. Jurnal Varian, 2, 31-36.

[9] Irawan, P. (2022). Pengaruh Pengawasan dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Unit Pelaksana Teknis Irigasi Musi Rawas Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Musi Rawas. Jurnal Iqtishaduna, 4, 503-531.